

**ANALISIS NIAT PERILAKU PENGGUNAAN
E-SPT DENGAN PENDEKATAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL***

(Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang
Timur)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AMRITA RAHMASARI ARDHELAS

NIM. 12030115120037

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Amrita Rahmasari Ardhelas

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120037

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS NIAT PERILAKU PENGGUNAAN
E-SPT DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (Studi
Kasus pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar
di KPP Pratama Semarang Timur)**

Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 27 Maret 2019

Dosen Pembimbing



(Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 196606161992031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Amrita Rahmasari Ardhelas

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120037

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS NIAT PERILAKU PENGGUNAAN
E-SPT DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (Studi
Kasus pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar
di KPP Pratama Semarang Timur)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2019

Tim Penguji

1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Daljono, S.E., M.Si., Akt. (.....)

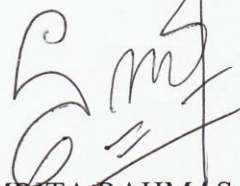
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Amrita Rahmasari Ardhelas menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Niat Perilaku Penggunaan e-SPT dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



(AMRITA RAHMASARI ARDHELAS)

NIM : 12030115120037

ABSTRACT

The aim of this study is to predict the taxpayer's behavioral intention in using e-SPT. This study used the Technology Acceptance Model approach developed by Davis. The variables which are used in this study consist of perceived ease of use, perceived usefulness, attitude towards the use of e-SPT, and behavioral intention to use e-SPT.

The subject of this study were corporate taxpayers registered in KPP Pratama Semarang Timur. This study used the convenience sampling method in data collection with 105 samples were obtained. Data were analyzed using Partial Least Square (PLS) with SmartPLS 3.0.

The research finds that perceived ease of use has a significant positive effect on perceived usefulness and also on attitude towards the use of e-SPT. Perceived usefulness has a significant positive effect on attitude toward the use of e-SPT and also on behavioral intention to use e-SPT. Attitude towards the use of e-SPT has a significant positive effect on behavioral intention to use e-SPT.

Keywords : perceived ease of use, perceived usefulness, attitude, behavioral intention, e-SPT, Technology Acceptance Model.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi niat perilaku Wajib Pajak akan penggunaan e-SPT. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh Davis. Variabel-variabel di dalam penelitian ini ialah persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, sikap terhadap penggunaan e-SPT, dan niat perilaku untuk menggunakan e-SPT.

Subjek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Timur. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dalam pengumpulan data dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 105 sampel. Analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan program SmartPLS 3.0.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh positif pada persepsi kebermanfaatan dan juga pada sikap terhadap penggunaan e-SPT. Persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada sikap terhadap penggunaan e-SPT dan juga pada niat perilaku untuk menggunakan e-SPT. Sikap terhadap penggunaan e-SPT secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-SPT.

Kata kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Sikap, Niat Perilaku, e-SPT, *Technology Acceptance Model*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Jangan pernah patah semangat. Teruslah berdoa dan berusaha maka Allah akan memberikan jalan.”

“Crying doesn’t make you weak. It makes you 10 times stronger to chase for your dreams.”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orangtuaku tercinta,

Drs. Alfian dan Dra. Dewi Cahya Haksini

Kakak-kakakku tersayang,

Hafidh Amri Ardhelas

Khaerul Amri Ardhelas

Amri Azis Ardhelas

yang senantiasa tanpa kenal lelah memberikan dukungan dan doa kepadaku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya proses-proses penulisan skripsi dengan judul Analisis Niat Perilaku Penggunaan e-SPT dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada :

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, SET., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing dan juga dosen wali yang selalu memberikan arahan, nasihat serta dorongan baik di dalam penulisan skripsi ini maupun di dalam perkuliahan.
4. Semua dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang membantu menyelesaikan proses perkuliahan.

5. Sahabat dekatku, Annish, yang selalu ada dan senantiasa menemani di kala susah dan senang.
6. Teman-teman dekatku di kampus, Tiwi, Andi, Farizi, Vefon, Seto, Fitra, Alif, Dilla, Dewa, Irsyad, Bourin, Amir, Niki, Desca, Lia, Widi, Luci, Asa dan Nela, yang membuat kehidupan kampus terasa lebih menyenangkan.
7. Teman-teman satu bimbingan, Visa, Anggi, Mada, Nadia dan Zulfina, yang saling membantu dan saling support.
8. Seluruh teman-teman Akundip 15 yang telah menjadi teman dan keluarga penulis.
9. Teman-teman KKN Desa Purwokerto, Ayu, Pipit, Fatin, Bella, Alfi, Glory, Vero, Pretty, Ridwan, Fathah dan Gemma, yang telah menjadi teman dan keluarga baru bagi penulis.
10. Karyawan-karyawan KPP Pratama Semarang Timur, mas Roma, mbak Agustin, mbak Oca, mas Rahman, mas Wahyu, yang telah berbagi cerita dan pengalaman serta membantu memudahkan jalannya penelitian.
11. Teman-teman yang sudah berjuang bersama membagikan kuesioner di KPP Pratama Semarang Timur, Martha dan Quinta.

12. Seluruh Responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan para Responden.

13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat melakukannya lebih baik lagi. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 27 Maret 2019

Yang membuat pernyataan

Amrita Rahmasari Ardhelas

NIM. 12030115120037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori <i>Technology Acceptance Model</i>	9
2.1.2 E-SPT	10
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Penelitian.....	19
2.4 Pengembangan Hipotesis	19

2.4.1	Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Persepsi Kebermanfaatan	19
2.4.2	Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Sikap terhadap Penggunaan e-SPT	21
2.4.3	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Sikap terhadap Penggunaan e-SPT	22
2.4.4	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan e-SPT	22
2.4.5	Pengaruh Sikap terhadap Penggunaan e-SPT terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan e-SPT	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
3.1.1	Variabel Eksogen	25
3.1.2	Variabel Endogen	27
3.2	Populasi dan Sampel.....	28
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5	Metode Analisis	30
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	30
3.5.2	Analisis PLS-SEM	30
3.5.3	Evaluasi Model.....	33
3.5.4	Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		39
4.1	Gambaran Umum Responden.....	39
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.3	Analisis Data.....	44
4.3.1	Skema Model <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	44
4.3.2	Evaluasi Outer Model.....	44
4.3.3	Evaluasi Inner Model	49
4.3.4	Pengujian Hipotesis.....	51
4.4	Interpretasi Hasil.....	52
4.3.1	Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Persepsi Kebermanfaatan	52

4.3.2	Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Sikap terhadap Penggunaan e-SPT.....	53
4.3.3	Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Sikap terhadap Penggunaan e-SPT.....	53
4.3.4	Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan e-SPT.....	54
4.3.5	Sikap terhadap Penggunaan e-SPT berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan e-SPT.....	55
BAB V PENUTUP.....		57
5.1	Simpulan.....	57
5.2	Keterbatasan.....	59
5.3	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Profil Responden.....	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3 <i>Outer Loading</i>	45
Tabel 4.4 <i>Cross Loading</i>	46
Tabel 4.5 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	47
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i>	48
Tabel 4.7 <i>Cronbach Alpha</i>	49
Tabel 4.8 Nilai <i>R-Square</i>	49
Tabel 4.9 <i>T-Statistics</i> dan <i>P-Values</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (Davis, 1989).....	10
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	19
Gambar 4.1 Output SmartPLS	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran B Data Responden	70
Lampiran C Tabulasi Jawaban	75
Lampiran D Surat Izin Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak ialah salah satu sumber penerimaan Negara yang terbesar yang dapat menentukan keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Peran penerimaan pajak bagi Negara menjadi sangat dominan dalam roda dukungan pemerintah dan terus meningkat tiap tahunnya. Namun dalam praktiknya, penerimaan negara dari pajak masih belum optimal.

Sri Mulyani dalam KOMPAS.com, 7 Februari 2018, menyatakan bahwa reformasi pajak dibutuhkan agar pemerintah dapat fokus dalam memperbaiki peraturan, SDM, sistem IT, organisasi dan juga proses bisnis untuk terwujudnya otoritas pajak yang lebih profesional. Menurut Fasmi dan Misra (2012), adanya tuntutan dalam peningkatan penerimaan pajak, kesadaran, dan kepatuhan wajib pajak serta perbaikan dan perubahan mendasar dalam aspek perpajakan mengakibatkan perlunya dilakukan reformasi perpajakan.

Semenjak dilaksanakannya reformasi perpajakan pada tahun 1983 terjadi beberapa perubahan mendasar di bidang perpajakan Indonesia. Perubahan yang dimaksud ialah pembaruan kebijakan perpajakan (*Tax Policy Reform*) melalui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh), Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah (UU PPN dan PPnBM), Undang-Undang Pajak Bumi dan Bangunan (UU PBB). Perubahan tersebut

dilakukan untuk memberi kepastian hukum bagi sistem perpajakan Indonesia agar pencapaian penerimaan pajak dapat lebih optimal. Reformasi perpajakan mencakup 3 pilar, yaitu Kebijakan Perpajakan, Administrasi Perpajakan, dan Peraturan Perpajakan. Pembaruan administrasi perpajakan (*Tax Administrative Reform*) merupakan salah satu pembaruan yang berjalan cukup signifikan sehingga menjadi kunci dalam proses pemungutan pajak.

Secara umum, administrasi perpajakan adalah kunci berhasil atau tidaknya suatu kebijakan pajak. Sehingga, reformasi administrasi perpajakan harus dilaksanakan secara berkesinambungan agar fungsi pelayanan dapat diberikan secara optimal kepada masyarakat. Reformasi administrasi perpajakan idealnya merupakan instrumen untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta meningkatkan integritas aparat pajak. Dengan sistem administrasi yang baik, harapan ke depannya pemerintah mampu untuk mengoptimalkan realisasi penerimaan pajak dan juga meningkatkan kepatuhan pajak.

Salah satu bentuk reformasi perpajakan yang digalakkan ialah modernisasi administrasi pelayanan pajak melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini perlu dilaksanakan supaya Wajib Pajak dapat merasakan kemudahan dalam mematuhi kewajiban perpajakannya. Salah satu yang menyebabkan tidak optimalnya kepatuhan Wajib Pajak ialah proses administrasi yang sulit, tidak efektif, dan tidak efisien sehingga menimbulkan biaya kepatuhan yang tidak sedikit. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk memberikan input terkait dengan modernisasi administrasi perpajakan pada penguatan sektor

perpajakan yang terkait dengan sistem informasi perpajakan atau layanan pajak elektronik, yaitu e-SPT, e-filing, e-billing dan layanan pajak elektronik lainnya. Salah satu fasilitas pajak yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah terkait dengan layanan pajak elektronik, yaitu e-SPT.

Candra, Wibisono, dan Mujilan (2013) mengungkapkan bahwa pengembangan pelaporan pajak terutang menggunakan e-SPT merupakan salah satu modernisasi sistem administrasi perpajakan oleh Direktorat Jendral Pajak dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan perpajakan. Penggunaan e-SPT bertujuan demi mempermudah penyampaian SPT, dikarenakan penyampaian SPT manual dinilai masih mempunyai kekurangan terutama bagi Wajib Pajak yang melakukan transaksi cukup besar harus melampirkan dokumen yang jumlahnya pun cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak yang menyebabkan pelaporan SPT menjadi tertunda dan terlambat karena proses perekaman data memakan waktu cukup lama (Indriani dan Khairani, 2012). Adanya penggunaan e-SPT ini secara tidak langsung membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan dapat meningkatkan efisiensi untuk memproses data perpajakan bagi Wajib Pajak yang melakukan transaksi cukup besar, sehingga diharapkan kepatuhan Wajib Pajak dapat meningkat (Vijayanti, 2012). Penggunaan e-SPT dimaksudkan agar semua proses kerja dan layanan perpajakan dapat bekerja dengan baik, lancar, akurat dan lebih mudah bagi pembayar pajak atas kewajiban pajak mereka sehingga kepatuhan pajak dapat ditingkatkan. Target penerimaan pajak akan tercapai jika didukung oleh insentif pajak yang sesuai dan kepatuhan pajak.

Niat perilaku (*behavioral intention*) merupakan niat individu untuk menggunakan teknologi tertentu yang secara langsung memengaruhi penggunaan aktual (*Encyclopedia of Information Science and Technology, Fourth Edition, 2017*). Berdasarkan dari pengertian tersebut maka niat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan e-SPT secara langsung memengaruhi penggunaan e-SPT secara aktual. Semakin tinggi niat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan e-SPT maka semakin tinggi pula penyampaian e-SPT. Hal ini tentu saja akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak sehingga realisasi penerimaan pajak pun dapat meningkat.

Untuk memprediksi niat perilaku Wajib Pajak akan penggunaan e-SPT maka perlu digunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang ialah suatu model untuk mempelajari bagaimana penerimaan individu atas suatu sistem atau teknologi. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor memengaruhi perilaku mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (kemudahan). Persepsi kebermanfaatan didefinisikan sebagai persepsi pengguna tentang sejauh mana penggunaan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai persepsi pengguna yang yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya. Persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan merupakan dua konstruk utama dalam TAM yang disebut sebagai *belief* (keyakinan). Dua keyakinan ini dapat mempengaruhi sikap pengguna terhadap suatu sistem atau teknologi. Sikap dalam

paradigma Fishbein dan Ajzen (1975) diklasifikasikan menjadi dua konstruk: sikap terhadap objek dan sikap terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku diartikan sebagai evaluasi seseorang atas perilaku tertentu. Evaluasi perilaku ini mengarah pada niat perilaku tertentu yang lebih lanjut menghasilkan tindakan aktual. Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan konstruk-konstruk TAM meliputi Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Sikap terhadap Penggunaan serta Niat Perilaku Penggunaan yang dianalisis melalui Partial Least Square (PLS) menggunakan program SmartPLS 3.0.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk memprediksi niat perilaku Wajib Pajak akan penggunaan e-SPT. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul **”Analisis Niat Perilaku Penggunaan e-SPT dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Timur)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Persepsi Kebermanfaatan?
2. Apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Sikap terhadap Penggunaan e-SPT?
3. Apakah Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Sikap terhadap Penggunaan e-SPT?

4. Apakah Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan e-SPT?
5. Apakah Sikap terhadap Penggunaan e-SPT berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan e-SPT?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diungkapkan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Persepsi Kebermanfaatan dalam hal penggunaan e-SPT.
2. Menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Sikap terhadap Penggunaan e-SPT.
3. Menganalisis pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Sikap terhadap Penggunaan e-SPT.
4. Menganalisis pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan e-SPT.
5. Menganalisis pengaruh Sikap terhadap Penggunaan e-SPT terhadap Niat Perilaku untuk Menggunakan e-SPT.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam memberikan manfaat secara teoritis berupa ilmu pengetahuan di bidang perpajakan dan menambah

referensi atau literatur yang berkaitan dengan *Technology Acceptance Model* pada sistem informasi perpajakan.

Aspek Praktis

1. Bagi wajib pajak

Diharapkan penelitian ini dapat membuat wajib pajak untuk mendukung usaha pemerintah dalam peningkatan kepatuhan pajak melalui penggunaan e-SPT.

2. Bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi arah kebijakan bagi pemerintah khususnya otoritas pajak dalam mengembangkan sistem reformasi kebijakan, reformasi administrasi dan reformasi pengawasan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II : TELAAH PUSTAKA

Bagian ini berisi teori-teori serta konsep yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang dirumuskan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis yang digunakan untuk menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

Bab IV: HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini berisi penjelasan tentang objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik yang digunakan.

Bab V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian, pembahasan dari interpretasi hasil, keterbatasan penelitian mengenai kelemahan atau kekurangan atas analisis yang sudah dilakukan, dan saran bagi peneliti selanjutnya.